

# JURNAL EKA-dikonversi (1).pdf

*by*

---

**Submission date:** 12-Feb-2021 04:58PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1507855527

**File name:** JURNAL EKA-dikonversi (1).pdf (254.68K)

**Word count:** 3715

**Character count:** 26122

## SURAT PERNYATAAN SESUAI PANDUAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Mahasiswa : Eka Fitria Hanum  
NIM : 162010300068  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

**MENYATAKAN** bahwa, artikel ilmiah saya dengan rincian :

Judul : PENDETEKSIAAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE BENEISH M SCORE (Studi empiris pada perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 )

**Kata Kunci** : Beneish M Score , Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan , Manipulator , Non Manipulator .

### TELAH:

1. Disesuaikan dengan petunjuk penulisan dari jurnal ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UMSIDA tentang Standar Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Plagiarisme di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Lolos uji cek kesamaan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Serta **BELUM PERNAH** dan **TIDAK AKAN** dikirimkan ke jurnal ilmiah manapun, tanpa seizin dari Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah UMSIDA.

Demikian pernyataan dari saya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih

Sidoarjo, 30 November 2020

Mengetahui,

Pembimbing

Penulis

(Wiwit Hariyanto, SE., M.Si)

(Eka Fitria Hanum)

NIDN : 714107602

NIM : 162010300068

## Detection Of Fraudulent Financial Statement Using The Beneish M Score Method (Empirical Study Of Retail Trading Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2016-2018) (Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Beneish M Score (Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018 )

Eka Fitria Hanum <sup>\*1)</sup>, Wiwit Hariyanto <sup>\*2)</sup>

1)Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2)Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: ekafitriahanum@gmail.com

**ABSTRACT.** This research was conducted to determine the retail trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 2018 which belong to the manipulator and non manipulator classes. The type of data used in this study is secondary data. The population in this study were 22 retail trade companies and produced a sample of 13 retail trade companies using a purposive sampling method. The analysis technique used in this study is a quantitative descriptive technique using the Beneish M Score. The results of the study showed that retail trading companies classified as manipulator in 2016 2018 totaled 15 companies and had a percentage of 38.46%. The manipulators company consist of 6 companies in 2016, 5 companies in 2017, and 4 companies in 2018. While the results of research that show that retail trade companies classified as non manipulators in 2016 2018 totaled 24 companies and had a percentage of 61.54%. The non manipulator companies consist of 7 companies in 2016, 8 companies in 2017, and 9 companies in 2018.

**Keywords :** Beneish M Score, Detection of fraud financial statements, Manipulator, And Non Manipulator

**ABSTRAK.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 2018 yang tergolong kedalam golongan manipulator dan non manipulator. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan eceran yang berjumlah 22 perusahaan dan menghasilkan sampel yang berjumlah 13 perusahaan perdagangan eceran dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Beneish M Score. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perusahaan perdagangan eceran yang tergolong kedalam manipulator dalam waktu 2016 2018 berjumlah 15 perusahaan dan memiliki persentase sebesar 38,46%. Perusahaan manipulator tersebut terdiri dari 6 perusahaan dalam tahun 2016, 5 perusahaan dalam tahun 2017, dan 4 perusahaan dalam tahun 2018. Sedangkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perusahaan perdagangan eceran yang tergolong kedalam non manipulator dalam waktu tahun 2016 2018 berjumlah 24 perusahaan dan

---

memiliki persentase 61,54 % . Perusahaan non manipulator tersebut terdiri dari 7 perusahaan pada tahun 2016 , 8 perusahaan pada tahun 2017 , dan 9 perusahaan pada tahun 2018

**Kata Kunci : Beneish M Score , Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan , Manipulator , Non Manipulator .**

## I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi . Laporan keuangan meliputi 2 laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi . Penyusunan laporan keuangan ini bertujuan guna menyediakan informasi keuangan pada suatu perusahaan yang ditujukan ke beberapa pihak yang berkepentingan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan (sutrisno,2012:9). Di dalam dunia bisnis atau perusahaan laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan . Para pengguna informasi bis melihat kondisi perusahaan tersebut apakah perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak melalui laporan keuangan tersebut karena dalam laporan keuangan keuangan mengandung semua data yang ada didalam perusahaan dan seluruh aktivitas operasional didalam perusahaan. Pengertian kecurangan dikembangkan lebih lanjut Black's Law Dictionary sehingga menjadi luas . Black's Law Dictionary mengatakan bahwa segala macam yang bisa dipikirkan oleh manusia yang diupayakan oleh manusia dengan bertujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang diperoleh dari orang lain dengan jalan yang tidak benar dan mencakup macam macam cara tidak terduga duga , penuh siasat yang licik dan tersembunyi dan mereka menggunakan cara yang tidak terduga terduga duga , penuh dengan siasat licik dan tersembunyi dan mereka menggunakan cara yang tidak jujur dengan bertujuan orang lain percaya dan tertipu . Skandal kecurangan laporan keuangan sudah terjadi di beberapa negara salah satunya di amerika serikat yaitu perusahaan raksasa yaitu Enron Corporation . Enron merupakan perusahaan terbesar ke-7 di AS dan kasus ini melibatkan perusahaan akuntan publik ternama KAP Arthur Andersen dan diduga beberapa pejabat Gedung Putih. Enron adalah raksasa yang bergerak di bidang energi berbasis di Houston, AS, yang memiliki sekitar 21.000 karyawan . *Fraud* atau kecurangan tersebut terjadi karena beberapa factor yang disebut dengan *Fraud Triangle* . *Fraud triangle* adalah sebuah teori yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey setelah melakukan penelitian untuk tesis doktor-nya pada tahun 1950. pressure (dorongan), opportunity (peluang), dan rationalization (rasionalisasi). Namun seiring dengan perkembangan zaman, ditemukan 1 faktor lagi yang merupakan alasan seseorang melakukan kecurangan

yang dinamakan *fraud diamond* . *Fraud diamond* merupakan sebuah pandangan baru tentang fenomena fraud yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004). Perkembangan fraud terbaru yakni Fraud Pentagon . Teori ini mengupas lebih dalam mengenai factor factor pemicu kecurangan atau fraud . Toeri ini dikemukakan oleh Crowe Howarth pada 2011 . Teori fraud pentagon merupakan peeluasaan dari teori fraud triangle yang sebelumnya dikemukakan oleh cressy dalam teori ini menambahkan dua elemen farud lainnya yaitu kompetensi ( competence) dan arogansi (arrogance) . Perusahaan membutuhkan alat deteksi yang bisa digunakan untuk mengetahui adanya manipulasi karena kecurangan laporan keuangan banyak terjadi di dalam perusahaan .<sup>2</sup> Dalam artikelnya “The Detection of Earnings Manipulation” (Financial Analysts Journal, Sept-Oct 1999) Messod D. Beneish menjelaskan perbedaan kuantitatif antar perusahaan public yang telah melakukan manipulasi dan perusahaan yang tidak melakukan manipulasi. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ada 8 yaitu DSRI (Day’s Sales in Receivable Index) , GMI (Gross Margin Index) , AQI (Asset Quality Index) , SGI (Sales Growth Index) , DEPI (Depreciation Index), SGAI (Sales General And Admistrative Expenses Index) , LVGI (Leverange Index), dan TATA (Total Accrual to Total Assets Index) . Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan analisis Beneish M score model ( Studi Empiris pada Perusahaan perdagangan eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 )”.

## II. METODE PENELITIAN

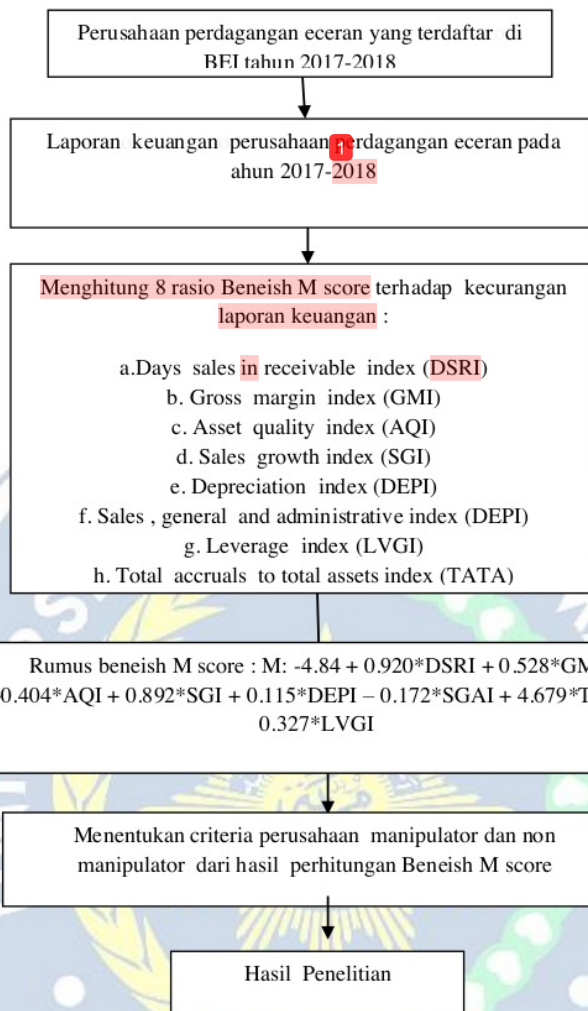
### A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yaitu cara yang biasanya digunakan untuk mencapai suatu tujuan . Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendektan kuantitatif .

### B. Rancangan Penelitian

Gambar 3.1

Rancangan Penelitian



### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2018. Laporan keuangan tersebut diunduh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2019.

### D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti dengan cara yang tidak langsung dan melalui media perantara berupa bukti, catatan maupun laporan historis yang tersusun yang dipublikasikan dan yang sudah tidak dipublikasikan. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa laporan keuangan perusahaan perdagangan eceran yang telah terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2017-2018. Untuk memperoleh data tersebut peneliti download softcopy laporan keuangan emiten di website bursa efek Indonesia

## E. Sampel

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode non-probability - purposive judgement sampling yaitu sampel tersebut ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan penulis dan memiliki keterbatasan pada generalisasi. Adapun kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar Di BEI secara konsisten berturut-turut selama 3 periode yaitu pada tahun 2016-2018.

## F. Metode Analisis Data

Metode analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang pasti dalam mengolah data sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Beneish M-Score terhadap laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Perhitungan Beneish M score digunakan sebagai acuan untuk menentukan perusahaan tergolong manipulator dan non manipulator. Perusahaan dikategorikan manipulators apabila memiliki nilai akhir M score lebih besar dari -2,22 sedangkan perusahaan dikategorikan sebagai non manipulators apabila memperoleh nilai M score kurang dari -2,22. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menggolongkan perusahaan kedalam kategori manipulator dan non manipulator adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama, Menghitung nilai rasio indeks perusahaan dalam beneish m score terdapat 8 rasio yang harus dihitung terlebih dahulu sebelum memasukkan hasil nilai rasio indeks tersebut kedalam rumus beneish m score. 8 rasio tersebut adalah *Day Sales in Receivable Index (DSRI)*, *Gross Margin Index (GMI)*, *Aset Quality Index (AQI)*, *Sales Growth Index (SGI)*, *Depreciation Index (DEPI)*, *Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)*, *Leverage Index (LVGI)*, dan *Total Accruals to Total Assets (TATA)*.

2. Langkah kedua, Memasukkan hasil nilai rasio indeks kedalam rumus beneish M score setelah semua rasio indeks dari beneish M score telah selesai dikerjakan dan ditemukan nilai dari per rasio indeks dari beneish M score, maka langkah selanjutnya yaitu memasukan nilai ke 8 rasio tersebut kedalam rumus Beneish M-Score. Berikut ini adalah rumus Beneish M-Score:

$$M\text{-Score} = -4.84 + 0.920*DSRI + 0.528*GMI + 0.404*AQI + 0.892*SGI + 0.115*DEPI - 0.172*SGAI + 4.679*TATA - 0.327*LVGI$$

Rumus inilah yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan kedalam golongan manipulator maupun non manipulator.

3. Langkah ketiga, Menentukan Perusahaan yang Tergolong kedalam Kategori Manipulator dan non manipulator untuk bisa menggolongkan perusahaan kedalam kategori manipulator maupun non manipulator adalah dengan cara melihat hasil akhir dari nilai M-Scorenya. Jika suatu perusahaan memiliki nilai M-Score lebih dari -2,22 maka dikategorikan sebagai perusahaan manipulator, sedangkan jika M-Scorenya kurang dari -2,22 maka dikategorikan sebagai perusahaan non manipulator.

4. Langkah keempat, Menghitung jumlah persentase dari perusahaan yang tergolong manipulator dan non manipulator

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Menghitung Rasio Indeks Perusahaan

#### a. Indeks Piutang dari Hasil Penjualan (DSRI)

DSRI merupakan Indeks jumlah hari dalam penerimaan hasil piutang atas penjualan (DSRI). Rasio seperti ini membandingkan antara piutang usaha dengan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1).

$$\frac{\text{Piutang Usaha}_t / \text{Penjualan}_t}{\text{Piutang usaha}_{t-1} / \text{Penjualan}_{t-1}}$$

#### b. Indeks Margin Kotor (GMI)

GMI merupakan indeks margin kotor yang membandingkan perubahan laba kotor yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1). Rasio ini berguna untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang mana rasio ini merepresentasikan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

$$\frac{\text{Laba Kotor}_{t-1} / \text{Penjualan}_{t-1}}$$

Laba Kotor<sub>t</sub> / Penjualan<sub>t</sub>

**c. Indeks Kualitas Aset (AQI)**

AQI berguna untuk membandingkan aset tidak lancar yang perusahaan miliki selain aset tetap dengan total aset perusahaan pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1). AQI juga menunjukkan bahwa kualitas aset tidak lancar perusahaan yang kemungkinan untuk memberikan manfaat bagi perusahaan di masa depan.

$$\frac{\frac{(1 - (\text{Aset Lancar}_{t-1} + \text{Aset Tetap}_t))}{\text{Total aset}}}{\frac{(1 - (\text{Aset Lancar}_{t-1} + \text{Aset Tetap}_{t-1}))}{\text{Total aset}_{t-1}}}$$

**d. Indeks Pertumbuhan Penjualan (SGI)**

SGI berguna untuk membandingkan suatu penjualan pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1).

$$\frac{\text{Penjualan}_t}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

**e. Indeks Atas Beban Depresiasi (DEPI)**

DEPI berguna untuk membandingkan beban depresiasi terhadap aset tetap sebelum depresiasi pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1).

$$\frac{\frac{\text{Depresiasi}_{t-1}}{\text{Depresiasi}_{t-1} + \text{Aset tetap}_{t-1}}}{\frac{\text{Depresiasi}_t}{\text{Depresiasi}_t + \text{Depresiasi}_t}}$$

**f. Indeks Atas Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi (SGAI)**

SGAI berguna untuk membandingkan beban penjualan, umum, dan administrasi terhadap penjualan pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1).

$$\frac{\frac{\text{Biaya penjualan, umum \& administrasi}_t}{\text{Penjualan}_t}}{\frac{\text{Biaya penjualan, umum \& administrasi}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}}$$

**g. Indeks Atas Tingkat Hutang (LVGI)**

LVGI berguna untuk membandingkan jumlah hutang terhadap total aset pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1). Rasio ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan terhadap total aktiva dari tahun ke tahun.

$$\frac{\frac{\text{Total Kewajiban}_t}{\text{Total Aktiva}_t}}{\frac{\text{Total Kewajiban}_{t-1}}{\text{Total Aktiva}_{t-1}}}$$

**h. Total AkruaI Terhadap Total Aset (TATA)**

Total akruaI yang tinggi menunjukkan tingginya jumlah laba akruaI yang perusahaan miliki. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah kas atas laba yang dihasilkan ialah rendah.

$$\frac{\Delta \text{Working Capital} - \Delta \text{Cash} - \Delta \text{Tax Payable} - \text{Depr \& Amor}}{\text{Total Aktiva}}$$



## 2. Memasukan Hasil Hitung Rasio Indeks Kedalam Rumus Beneish M Score

Semua rasio indeks dari Beneish M-Score telah selesai dikerjakan, maka langkah selanjutnya yaitu memasukkan hasil penghitungan rasio indeks Beneish M-Score tersebut kedalam rumus Beneish M-Score. Hal ini dilakukan agar perusahaan-perusahaan tersebut bisa digolongkan kedalam kategori perusahaan manipulator maupun perusahaan non manipulator. Berikut ini adalah rumus dari Beneish M-Score:

$$M = -4.84 + 0.920*DSRI + 0.528*GMI + 0.404*AQI + 0.892*SGI + 0.115*DEPI \\ - 0.172*SGAI + 4.679*TATA - 0.327*LVGI$$

Dibawah ini merupakan hasil akhir dari penghitungan Beneish M-Score atau biasa disebut dengan M-Score dari perusahaan perdagangan eceran pada tahun 2016, 2017, dan 2018

**Tabel 4.3**

**Tabel nilai M Score perusahaan perdagangan eceran tahun 2016**

NO	NAMA	2016
1	AMRT	-2.857498133
2	CENT	-2.470619178
3	CSAP	-1.447949181
4	ECII	-1.95310405
5	ERAA	-2.735048315
6	GOLD	33.5007609
7	KOIN	-2.160427107
8	LPPF	-3.299673134
9	MIDI	-2.668845674
10	RANC	-3.393191431
11	SONA	-3.632639008
12	MAPI	-1.311462594
13	RALS	-0.69650202

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

**Tabel 4.4**

**Tabel nilai M Score perusahaan perdagangan eceran tahun 2017**

NO	NAMA	2017
1	AMRT	-2.593909249
2	CENT	2.006471508
3	CSAP	-2.092028386
4	ECII	-3.159744319
5	ERAA	-1.987890246
6	GOLD	-2.025036397
7	KOIN	-2.088937507
8	LPPF	-2.217129048
9	MIDI	-2.74858811
10	RANC	-3.728634396
11	SONA	-2.684843486
12	MAPI	-2.512097549
13	RALS	-2.58589337

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

**Tabel 4.5**  
**Tabel nilai M Score perusahaan perdagangan eceran tahun 2018**

NO	NAMA	2018
1	AMRT	-2.38925818
2	CENT	-3.727102357
3	CSAP	-1.8115264
4	ECII	-2.409803366
5	ERAA	-1.970257816
6	GOLD	0.489823688
7	KOIN	-2.31256088
8	LPPF	-3.616454066
9	MIDI	-2.326442054
10	RANC	-3.97464321
11	SONA	-1.998458236
12	MAPI	-2.504421568
13	RALS	-3.545114806

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2020

Tabel diatas merupakan hasil penghitungan rumus dari Beneish M-Score yang mana perusahaan yang memiliki nilai M-Score lebih dari -2,22 akan dikategorikan kedalam perusahaan manipulator, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai M-Score kurang dari -2,22 akan dikategorikan sebagai perusahaan non manipulator.

### 3. Menentukan perusahaan yang tergolong kedalam manipulator ataupun non manipulator

Berdasarkan hasil akhir dari nilai M score . Untuk bisa mengkategorikan perusahaan kedalam kategori manipulator maupun non manipulator maka harus dilihat hasil akhir dari nilai M Score nya . Hasil akhir penghitungan nilai M Score pada tahun 2016 terdapat 6 perusahaan yang memiliki nilai lebih dari -2,22 atau masuk kedalam golongan manipulator . Yaitu perusahaan CSAP , ECII , GOLD , KOIN , MAPI, RALS . Nilai M Score masing msing perusahaan yaitu untuk CSAP sebesar -1,447949181 , ECII sebesar -1,953110405 , GOLD sebesar 33,5007609 , KOIN sebesar -2,160427107 , MAPI sebesar -1,311462594 , RALS sebesar -0,69650202 .

Untuk tahun 2017 ada 5 perusahaan yang tergolong perusahaan golongan manipulator atau mempunyai nilai M Score lebih dari -2,22 yaitu CENT , CSAP , ERAA , GOLD , KOIN . Nilai M Score masing masing perusahaan yaitu untuk CENT sebesar 2,006471508 , CSAP sebesar -2,09202838 , ERAA sebesar -1,987890246 , GOLD sebesar -2,025036397 , KOIN sebesar -2,088937507 .

Untuk tahun 2018 ada 4 perusahaan yang tergolong perusahaan manipulator atau mempunyai nilai M Score lebih dari -2,22 yaitu CSAP , ERAA , GOLD , SONA . Nilai M Score masing masing perusahaan yaitu untuk CSAP sebesar -1,8115264 , ERAA sebesar -1,97025786 , GOLD sebesar 0,489823688 , SONA sebesar -1,998458236 .

Sedangkan untuk perusahaan yang tergolong non manipulator atau mempunyai nilai M Score kurang dari -2,22 . Pada tahun 2016 ada 7 perusahaan yang tergolong non manipulator yaitu AMRT , CENT , ERAA , LPPF , MIDI , RANC , SONA . Nilai M Score masing masing perusahaan yaitu untuk AMRT sebesar -2,857496133 , CENT sebesar -2,470619178 , ERAA sebesar -2,735048315 , LPPF sebesar -3,299673134 , MIDI sebesar -2,668845674 , RANC sebesar -3,393191431 , SONA sebesar -3,632639008 .

Untuk tahun 2017 ada 8 perusahaan yang tergolong non manipulator yaitu AMRT , ECII , LPPF , MIDI , RANC , SONA , MAPI , RALS . Nilai M Score masing masing perusahaan yaitu untuk AMRT sebesar -2,5939092549 , ECII sebesar -3,159744319 , LPPF sebesar -2,217129048 , MIDI sebesar -2,74858811 , RANC sebesar -3,728634396 , SONA sebesar -2,684843486 , MAPI sebesar -2,512097549 , RALS sebesar -1,58589337 .

Untuk tahun 2018 ada 9 perusahaan yang tergolong non manipulator yaitu AMRT , CENT , ECII , KOIN , LPPF , MIDI , RANC , MAPI , RALS . Nilai M Score masing masing perusahaan yaitu untuk AMRT sebesar -2,3895818 , CENT sebesar -3,727102357 , ECII sebesar -2,409803366 , KOIN sebesar -

2,31256088 , LPPF sebesar -3,616454066 , MIDI sebesar -2,326442054 , RANC sebesar -3,97464321 , MAPI sebesar -2,504421568 , RALS sebesar -3,545118806 .

#### 4. Menghitung jumlah persentase dari perusahaan perdagangan eceran yang tergolong manipulator ataupun non manipulator

Tabel 4.6

Tabel persentase Manipulator dan Non Manipulator

No	Perusahaan	Manipulator			Non Manipulator		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Seluruh perusahaan	46,15%	38,46%	30,76%	53,84%	61,54%	69,23%

Sumber : Data sekunder diolah 2020

- Penghitungan persentase dari perusahaan dari perusahaan perdagangan eceran yang tergolong kedalam golongan manipulator. Pada tahun 2016 untuk perusahaan perdagangan eceran yang tergolong kedalam golongan manipulator ada 6 perusahaan dari 13 perusahaan . Dari jumlah tersebut didapatkan persentase sebesar 46,15 % perusahaan perdagangan eceran untuk tahun 2016 . Pada tahun 2017 untuk perusahaan perdagangan eceran yang tergolong kedalam golongan manipulator ada 5 perusahaan dari 13 perusahaan . Dari jumlah tersebut didapatkan persentase sebesar 38,46% perusahaan perdagangan eceran untuk tahun 2018 . Pada tahun 2018 untuk perusahaan perdagangan eceran yang tergolong kedalam golongan manipulator ada 4 perusahaan dari 13 perusahaan . Dari jumlah tersebut didapatkan persentase sebesar 30,76% perusahaan perdagangan eceran untuk tahun 2018 .
- Penghitungan persentase dari perusahaan dari perusahaan perdagangan eceran yang tergolong kedalam golongan non manipulator . Pada tahun 2016 perusahaan perdagangan eceran yang tergolong kedalam golongan non manipulator ada 7 perusahaan dari 13 perusahaan . Dari jumlah tersebut didapatkan persentase sebesar 53,84% perusahaan perdagangan eceran untuk tahun 2016 . Pada tahun 2017 perusahaan perdagangan eceran yang tergolong kedalam golongan non manipulator ada 8 perusahaan dari 13 perusahaan . Dari jumlah tersebut didapatkan persentase sebesar 61,53% perusahaan perdagangan eceran untuk tahun 2017 . Pada tahun 2018 perusahaan perdagangan eceran yang tergolong kedalam golongan non manipulator ada 9 perusahaan dari 13 perusahaan . Dari jumlah tersebut didapatkan persentase sebesar 69,23% perusahaan perdagangan eceran untuk tahun 2018 .

### III. KESIMPULAN

#### 1. Perusahaan Manipulator

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode Beneish M Score dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 berjumlah 39 perusahaan perdagangan eceran . Dari hasil penelitian tersebut pada tahun 2016 terdapat 6 perusahaan yang tergolong kedalam perusahaan manipulator . Pada tahun 2017 terdapat 5 perusahaan yang tergolong kedalam perusahaan manipulator dan pada tahun 2018 terdapat 4 perusahaan yang tergolong kedalam perusahaan manipulator . Perusahaan yang tergolong kedalam manipulator karena hasil dari Beneish M Score lebih besar dari -2,22 . Hal ini terjadi karena hasil dari beberapa rasio kunci Beneish M Score lebih besar dari 1 yang mengindikasikan bahwa terjadinya earning overstatement . Dan dilihat dari hasil persentase setiap tahun mengalami penurunan . Pada tahun 2016 menghasilkan 46,15% , tahun 2017 menghasilkan 38,46% sedangkan tahun 2018 menghasilkan 30,76% . Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa ada kesadaran terkait bahayanya kecurangan laporan keuangan semakin meningkat .

#### 2. Perusahaan non manipulator

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode Beneish M Score dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 berjumlah 39 perusahaan perdagangan eceran . Dari hasil penelitian tersebut pada tahun 2016 terdapat 7 perusahaan yang tergolong kedalam perusahaan manipulator . Pada tahun 2017 terdapat 8 perusahaan yang tergolong kedalam perusahaan manipulator dan pada tahun 2018 terdapat 9 perusahaan yang tergolong kedalam perusahaan

manipulator . Perusahaan yang tergolong kedalam manipulator karena hasil dari Beneish M Score kurang dari - 2,22 . Dan dilihat dari hasil persentase setiap tahun mengalami penurunan . Pada tahun 2016 menghasilkan 53,84% , tahun 2017 menghasilkan 61,54% sedangkan tahun 2018 menghasilkan 69,23 % . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat berhati hati dalam proses pembuatan laporan keuangan . Karena laporan keuangan perusahaan akhirnya akan dipakai oleh investor dalam pengambilan keputusan , maka dari itu laporan keuangan harus bersih dari kecurangan

#### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada orang tua , suami dan keluarga penulis yang selalu senantiasa mendukung baik secara moral dan materil dan yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang sehingga penulis dapat menempuh jenjang pendidikan sampai setinggi ini.
2. Kepada dosen-dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang pernah mengajar di kelas Akuntansi B1
3. Kepada seluruh teman-teman Akuntansi B1 dan teman-teman seperjuangan untuk menempuh Sarjana 1 yang saling memberikan motivasi, semangat dan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.

#### SARAN

Semua hasil penelitian ini , maka saran yang dapat diberikan yaitu , sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perdagangan eceran dan perusahaan go public harus lebih berhati hati untuk memberikan informasi kepada public agar mereka lebih mudah membaca laporan keuangan dan agar tidak menyesatkan para pembaca laporan keuangan . Jika pemangku kepentingan mengetahui adanya kecurangan dalam perusahaan maka berdampak pada reputasi perusahaan akan turun dan akan berdampak juga pada investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut .
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah rentan waktu penelitian sehingga bisa didapatkan sampel penelitian yang lebih banyak .
  - b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan penghitungan tingkat signifikansi dari tiap variabel-variabel Beneish M-Score. Sehingga bisa diketahui mana variabel-variabel yang bisa berhubungan dengan kecurangan laporan keuangan.
  - c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah metode selain Beneish M Score agar bisa dijadikan pembanding dalam hasil penelitian tersebut .
3. Bagi Shareholder  
Para Shareholder harus lebih berhati hati untuk menentukan pilihan berinvestasi . Hal ini dikarenakan untuk mencegah adanya kecurangan yang dibuat oleh suatu perusahaan . Para Shareholder dapat menggunakan cara pendeteksian dengan metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan

#### REFERENSI

- [1] Herviana , Ema . 2017. *Fraudulent Financial Reporting : Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 -2016* . Skripsi . Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [2] Sarpta , Restu Bella . 2018 . *Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Beneish M Score Model (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)* . Skripsi . Universitas Lampung Bandar Lampung .
- [3] Annisa , Nurul . 2017 . *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Beneish M Score Model Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014*. Skripsi . Universitas Negeri Yogyakarta .
- [4] Tessa, Chyntia dan Harto, Puji. 2016. *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia*. Semarang. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016.
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

- 
- [6] Nurfalalah, Dita R. 2016. Perkembangan teori fraud (online). <http://ditafalah.blogspot.com/2016/11/perkembangan-teori-fraud.html>. Dikunjungi tanggal 20 november 2019
- [7] Perdana, Argo yoga. 2019. Pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan metode beneish M score pada perusahaan disuspend yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- [8] Sanusi, Anwar. (2013). Metodologi penelitian bisnis. Jakarta : Salemba empat
- [9] Efitasari, Hema Christy. (2023). *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Financial Statement Fraud) menggunakan Analisis Beneish Ratio Index pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Elang Widya Prakoso. (2009). *Analisa Indeks Rasio Untuk Mendeteksi Fraud (Penyimpangan/ Kecurangan) Laporan Keuangan (Studi Kasus pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia per Desember 2007)*. Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- [10] Try R. Koroy. 2008. *Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan Oleh Auditor Eksternal*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol.10 No.1 hal 22-33.
- [11] ACFE. (2016). *The report of national ACFE 2016 association of certified fraud examiners*
- [12] Kartikasari, R. N & Irianto, G. (2010). *Penerapan model beneish dan mod altman dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan*. Jurnal akuntansi multiparadigma universitas brawijaya. Vol.1, No 2, 328-331
- [13] Christy, Y.E. dan Stephanus. D.S. (2018). *Pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan bensih m-score pada Perusahaan Perbankan terbuka*. Jurnal akuntansi bisnis. Vol 16, No 2. 148-169
- [14] Beneish, Messod D. (1999). *The detection of earnings manipulation*. Financial analysis journal. Vol. 55, No. 5, 24-36.

# JURNAL EKA-dikonversi (1).pdf

---

## ORIGINALITY REPORT

---

14%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

10%

2

[adoc.tips](http://adoc.tips)

Internet Source

3%

3

[digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)

Internet Source

2%

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On